

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menyusun sebuah karya ilmiah ini, karena metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati, dan penelitian ini dengan sumber data melalui wawancara.¹

Untuk itu berkaitan dengan judul penelitian yang lebih mengarah pada fungsionalisasi organisasi hukum yaitu Pengadilan Agama dan menitikberatkan pada peranan bantuan hukum dalam membantu menyelesaikan perkara perceraian.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau orang, subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk memperoleh data-data dan jawaban dari apa yang di inginkan oleh peneliti.

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

² *Ibid.*, 56.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian ini di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, dengan alamat di jalan Sekartaji no. 12 desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan alasan karena di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri jumlah perkara perceraian sangat besar tetapi pengguna bantuan hukum sangat sedikit.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³.

Dalam hal ini yang digunakan peneliti ada dua macam sumber data yaitu :

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, melalui penelitian langsung yang dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, dalam rangka meneliti peranan bantuan hukum dalam menyelesaikan perkara perceraian.

³ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 73.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para hakim, para pemohon atau termohon yang menyelesaikan proses perceraian dengan menggunakan bantuan hukum dan para advokat sebagai pemberi bantuan hukum.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga data-data yang berkaitan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, seperti data jumlah perkara perceraian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk lebih mempermudah dalam mengumpulkan data, maka penulis menggunakan metode ;

1. Wawancara.⁴

Yang akan diwawancara yaitu para hakim, para pemohon atau termohon yang menyelesaikan proses perceraian dengan menggunakan bantuan hukum dan para advokat sebagai pemberi bantuan hukum.

Sumber utama pada wawancara dalam penelitian ini lebih kepada para pihak berperkara yang menggunakan bantuan hukum dan para hakim, sedangkan pada advokat sebagai menambah kelengkapan informasi.

⁴ Wawancara adalah metode pengumpulan data atau fakta yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat (lihat *Jurnalistik Praktis untuk Pemula* hal 35).

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan penyelidikan dengan jalan menyaksikan atau menyelidiki sesuatu yang tertulis yang dapat dipakai sebagai sumber bukti keterangan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data-data struktur organisasi Pengadilan Agama yang digunakan sebagai gambaran obyek penelitian.

F. Analisis Data.⁵

Analisis data pertama-tama mengumpulkan data yaitu data dari hasil wawancara, data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, akan di analisis dan di buat kesimpulan.

Pengumpulan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.⁶

⁵Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematika transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain (Lihat *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan* hal 84).

⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan penulis waktu melakukan pengamatan di lapangan dalam rangka pengumpulan data membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu diperlukan kehadiran penulis secara langsung di lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan penulis tidak terbatas melakukan penelitian pada hari-hari dan jam efektif kerja, namun penulis juga berusaha mengumpulkan data diluar jam dan hari efektif tersebut.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta bersinambungan terhadap faktot-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.